

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bakteri endofit memiliki potensi dalam menekan perkembangan *Burkholderia glumae* penyebab penyakit hawar beras secara *in vitro* dan *in planta*, serta berpotensi untuk meningkatkan pertumbuhan beras. Bakteri endofit yang berpotensi dalam menekan perkembangan *B. glumae* secara *in vitro* adalah *Stenotrophomonas maltophilia* LMB35 dengan diameter zona hambat 10,62 mm. Bakteri endofit yang berpotensi dalam menekan keparahan penyakit hawar beras secara *in planta* adalah *Ochrobactrum intermedium* LMB1, *Alcaligenes faecalis* AJ14, *Serratia marcescens* AR1, *Bacillus cereus* LMD13 dan *S. maltophilia* LMB35 dengan persentase penekanan keparahan penyakit berkisar antara 10,41-19,91%. Bakteri endofit yang berpotensi untuk meningkatkan pertumbuhan beras adalah *A. faecalis* AJ14 dan *S. marcescens* AR1.

### B. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu melakukan pengendalian *Burkholderia glumae* menggunakan konsorsium bakteri endofit yang saling kompatibel, serta menghitung tingkat kejadian dan keparahan penyakit akibat *B. glumae* pada tanaman beras di lapangan.